



**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA,
NON PERFORMING FINANCING, DAN BIAYA
OPERASIONAL PER PENDAPATAN OPERASIONAL
TERHADAP *RETURN ON ASSET***

**(Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah
Mandiri, Bank Mega Syariah, dan Bank Muamalat Periode
2011-2015)**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)**

Oleh:

YUNITA DAHLIA

NIM : 1207025139

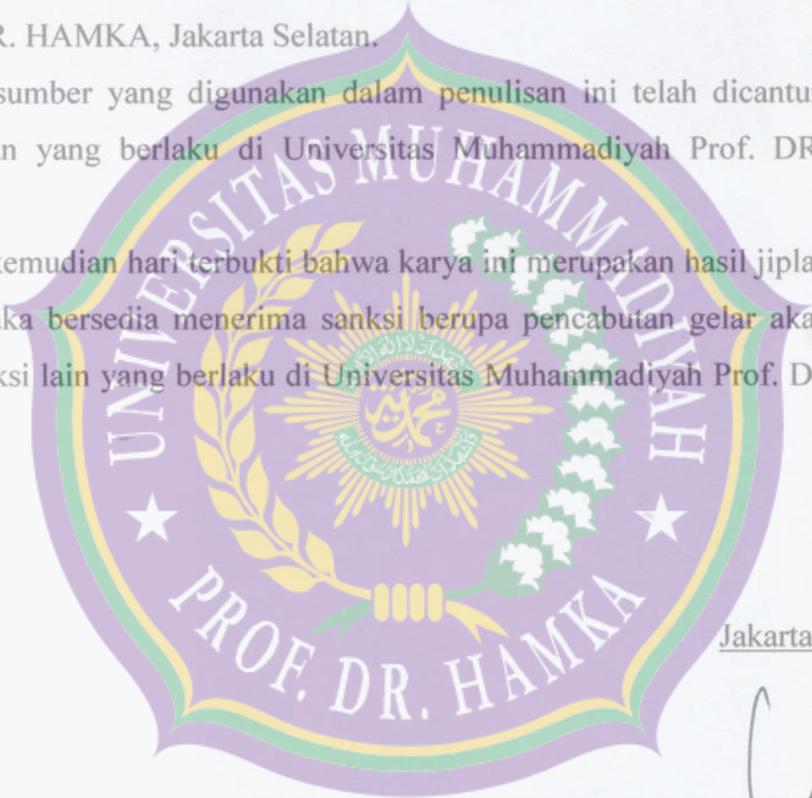
NIMKO : 3954020212137

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* Dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Asset* (Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, dan Bank Muamalat) Periode 2011-2015**” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik (kesarjanaan) dan sanksi lain yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.



Jakarta, 17 Dzulqodah 1437
20 Agustus 2016



(Yunita Dahlia)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset (Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, dan Bank Muamalat) Periode 2011-2015*” ditulis oleh Yunita Dahlia, NIM: 1207025139, NIMKO: 3954020212137, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

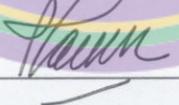
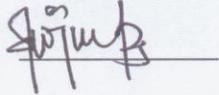


Pembimbing

(Zaenudin, SE, M. Si)

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* Dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Asset* (Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, dan Bank Muamalat) Periode 2011-2015” ditulis oleh Yunita Dahlia, NIM: 1207025139, NIMKO: 3954020212137, telah di ujikan pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus 2016, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u> Ketua	 (Fitri Liza, S.Ag., M.A.)	<u>24/08/16</u>
<u>Arif Hamzah, M.A.</u> Sekretaris		<u>24 September 2016</u>
<u>Zaenudin, SE, M. Si</u> Anggota/Pembimbing		<u>17 SEPTEMBER 2016</u>
<u>Ir. Agung Haryanto, M.E</u> Anggota/Penguji I		<u>20/September/2016</u>
<u>Fajar Mujaddid, SE., MM</u> Anggota/Penguji II		<u>19-September-2016.</u>

ABSTRAK

Yunita Dahlia, “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Asset*. pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan 5 Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dalam data triwulan selama periode 2011-2015 dengan jumlah sampel penelitian adalah 100 laporan keuangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian ilmiah kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan studi pustaka. Data pada penelitian ini diperoleh dari beberapa *website* bank terkait, *website* Bank Indonesia dan *website* Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel yang pengolahannya melalui Eviews 9. Berdasarkan hasil regresi data panel dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai signifikan $0.2058 < 0.05$ dan nilai koefisien -0.137225 . 2) *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* dengan nilai signifikan $0.0345 < 0.05$ dan nilai koefisien -0.085835 . 3) Biaya Operasional per Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai signifikan $0.0000 < 0.05$ dan nilai koefisien -0.085835 .

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, Dana Pihak Ketiga Non Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Return On Asset (ROA).

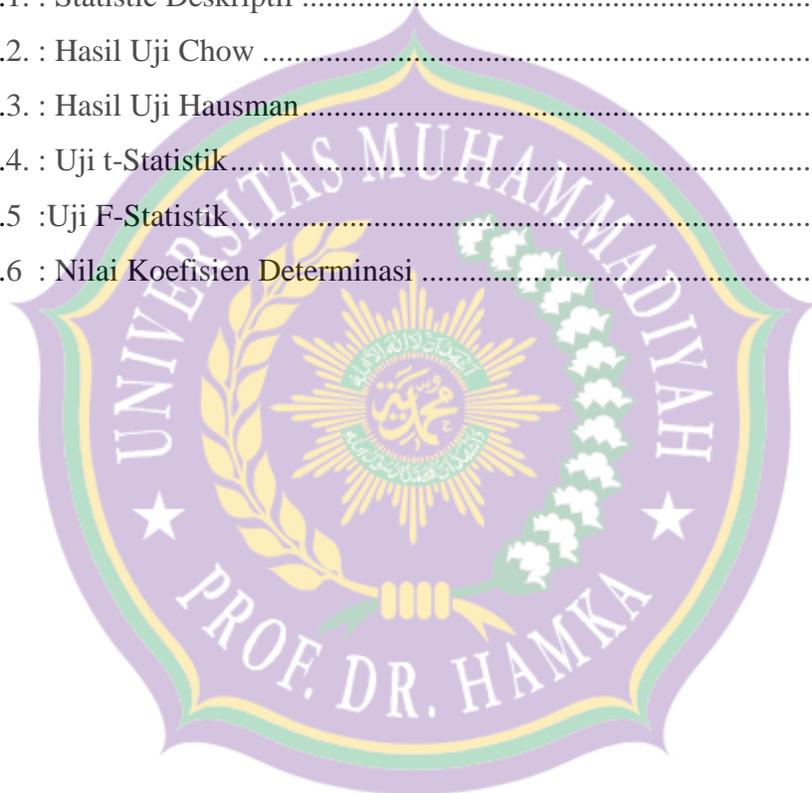
DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pernyataan	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bank Syariah	12
B. Laporan Keuangan	14
C. Dana Pihak Ketiga.....	15
D. Rasio Keuangan	17
1. Biaya operasional dan Pendapatan Operasional	17
2. <i>Non Performing Financing</i>	18
3. <i>Return On Asset</i>	20

E.	Hubungan Variabel Dependen Terhadap Variabel Independen	21
F.	Kerangka Berpikir.....	22
G.	Hipotesis.....	23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Ruang Lingkup Penelitian.....	24
B.	Metode Pengumpulan Data.....	25
C.	Metode Pengolahan Data.....	27
D.	Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
B.	Analisis Hasil dan Pembahasan.....	35
C.	Interpretasi.....	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan.....	46
B.	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. : Peringkat Bank Berdasarkan Rasio BOPO	18
Tabel 2.2 : Kriteria Penilaian Rasio NPF.....	19
Tabel 2.3. : Kriteria tingkat ROA.....	21
Tabel 2.4. : Kerangka Berpikir.....	22
Tabel 4.1. : Statistic Deskriptif	35
Tabel 4.2. : Hasil Uji Chow	37
Tabel 4.3. : Hasil Uji Hausman.....	39
Tabel 4.4. : Uji t-Statistik.....	41
Tabel 4.5 :Uji F-Statistik.....	42
Tabel 4.6 : Nilai Koefisien Determinasi	43



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1: Dana Pihak Ketiga.....	2
Grafik 1.2 : <i>Non Performing Financing</i>	3
Grafik 1.3 : Beban Operasional per Pendapatan Operasional.....	4
Grafik 1.4 : <i>Return on Asset</i>	5
Grafik 4.1 : ROA 5 Bank Umum Syariah.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

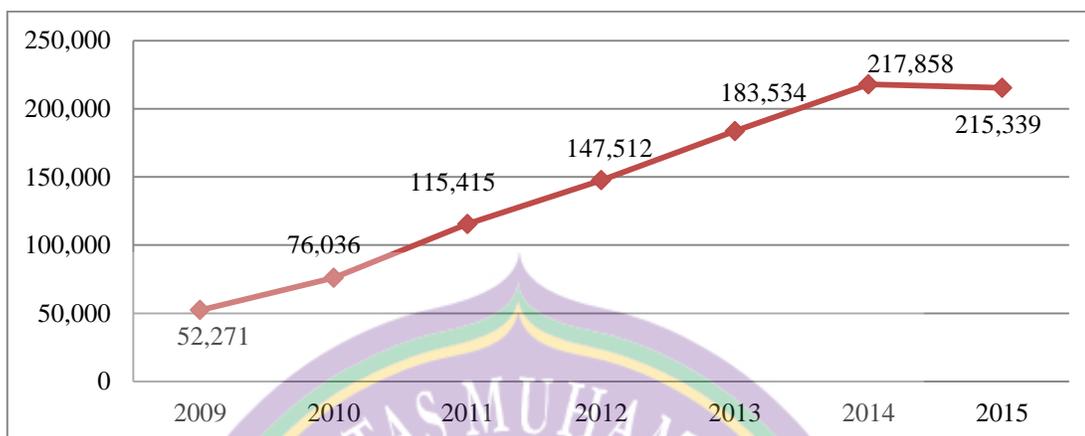
Sebagai lembaga keuangan, perbankan mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu Negara. Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*), serta sebagai lembaga yang memperlancar lalu lintas pembayaran.

Bank adalah salah satu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Tanpa dana yang cukup, bank tidak akan beroperasi dengan baik. Dalam perbankan, dana dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu: dana yang berasal dari bank itu sendiri (dana pihak pertama), dana yang bersumber dari pinjaman (dana pihak kedua) dan dana yang berasal dari masyarakat (dana pihak ketiga).

Dana dari masyarakat ini merupakan dana yang terbesar yang paling diandalkan bank. Itulah sebabnya peranan bank disebut sebagai *financial intermediary*. Dengan menghimpun dana yang besar, bank memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendapatan yang besar pula. Dari penghimpunan dana yang besar ini, dapat diindikasikan bahwa masyarakat menaruh kepercayaan yang tinggi kepada bank tersebut, jadi tingkat kepercayaan masyarakat dapat kita lihat dari besar kecilnya dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat oleh sebuah bank.¹

¹ Yusdi Daulay, *Pengaruh Sumber Dana Profitabilitas pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Jurnal Manajemen, Vol. 1, No,1 November 2010 h. 1-2*

Grafik 1.1
Dana Pihak Ketiga (DPK)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2015

Berdasarkan data statistik OJK tahun 2009-2014 pertumbuhan relatif meningkat dari tahun ke tahun. Di tahun 2014 menyatakan bahwa jumlah DPK sebesar Rp. 217,8 milyar. Namun DPK mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp. 215,3 milyar.

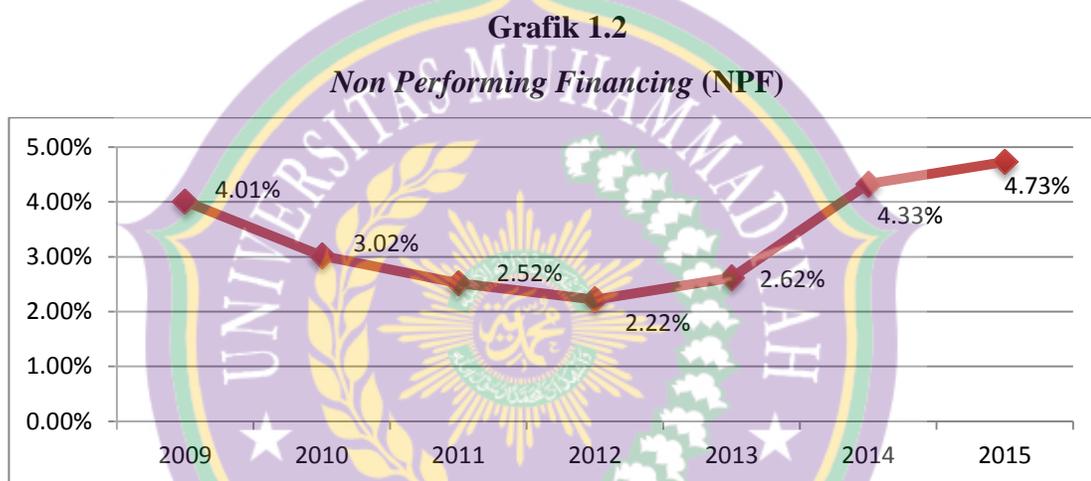
Menurut Deputi Komisioner Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Mulya E. Siregar, dalam periode lima tahun, yaitu 2009-2015 harus diakui saat ini pertumbuhan tersebut turun. Turunnya pertumbuhan perbankan syariah tidak hanya terjadi dari sisi aset, namun juga pembiayaan dan dana pihak ketiga. Bahkan pertumbuhan tersebut juga berada jauh di bawah perbankan konvensional. Posisi 2015, pembiayaan hanya tumbuh 5,55%, jauh lebih rendah dibanding konvensional yang bertumbuh 8%.²

Bank diharapkan mampu memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat dengan upaya mengembangkan industri perbankan di Indonesia. Dana yang dihimpun tersebut merupakan bentuk pengembangan industri perbankan melalui proses pembiayaan sehingga taraf hidup masyarakat dapat berjalan dengan baik.

² Mulya E. Siregar, "Pertumbuhan Bank Syariah Melumpuh, Ini Sebabnya," <http://www.beritasatu.com/ekonomi/314843-pertumbuhan-bank-syariah-melambat-drastis-ini-penyebabnya.html> (diakses 22 Mei 2016)

Namun proses penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan memungkinkan terjadinya risiko kerugian akibat gagal bayar atau pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah ini disebut *Non Performing Financing* (NPF).

NPF merupakan salah satu rasio yang penunjang yang digunakan untuk menilai kualitas aset pembiayaan. NPF adalah rasio yang membandingkan antara jumlah pembiayaan bermasalah kategori kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk.³



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2015

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dipublikasi OJK, NPF perbankan syariah 4,01% pada tahun 2009, dan berhasil mencapai 2,52% akhir tahun 2012. Kemudian, NPF tersebut meningkat menjadi 2,62% pada 2013. Posisi NPF perbankan syariah kemudian melesat menjadi 4,33% pada akhir Desember 2014. Hingga tahun 2015, NPF perbankan syariah berada di angka 4,89 persen.⁴ NPF perbankan syariah selalu berada dibawah 5%. Jika dibandingkan dengan perbankan konvensional, sampai dengan tahun 2007, NPF bank syariah selalu dibawah dari NPL

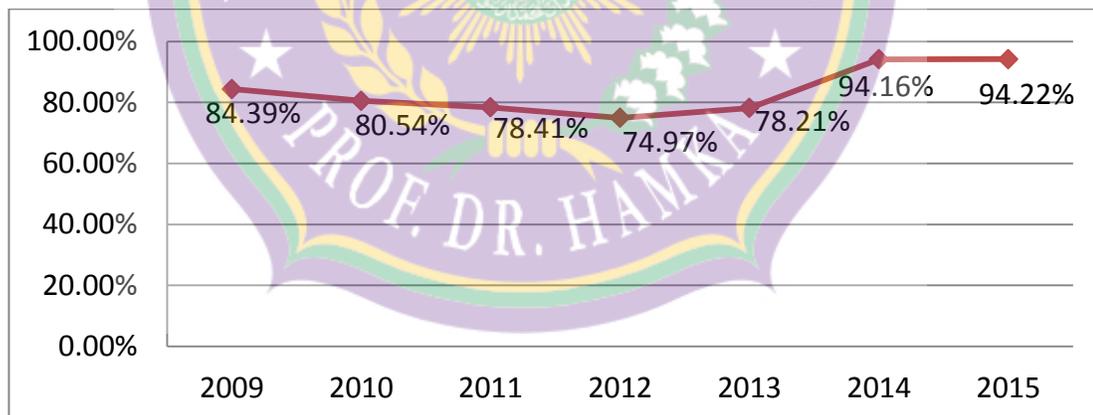
³ Bank Indonesia, *Himpunan Ketentuan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah* (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2007), lampiran 1b: kualitas asset, h.17

⁴ Mulya E. Siregar, "Pertumbuhan Bank Syariah Melumpuh, Ini Sebabnya," <http://www.beritasatu.com/ekonomi/314843-pertumbuhan-bank-syariah-melambat-drastis-ini-penyebabnya.html> (diakses 22 Mei 2016)

konvensional.⁵ Oleh karena itu, ketika diketahui bahwa sebuah bank mengalami peningkatan NPF, fakta itu segera mendorong Bank Sentral dan para supervisor bank untuk segera turun tangan. Bila gejala itu terus meluas sehingga seluruh jajaran perbankan terkena, pada saat yang sama seluruh perekonomian akan menghadapi imbas negatifnya pula. Hal inilah yang secara potensial menimbulkan seluruh jajaran perbankan menjadi lumpuh. Artinya, perbankan menjadi tidak mampu lagi melakukan ekspansi kredit karena peningkatan NPF.

Selain rasio NPF yang meningkat, rasio keuangan lainnya yang diduga dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih bank syariah untuk menginvestasikan dananya adalah BOPO. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang diperoleh bank. Semakin kecil angka rasionya, maka semakin baik kondisi bank tersebut.⁶

Grafik 1.3
Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2015

Besar kecilnya rasio BOPO harusnya dapat dijadikan ukuran bagi nasabah yang ingin menghimpun dananya dalam memilih bank syariah. Semakin kecil rasio ini

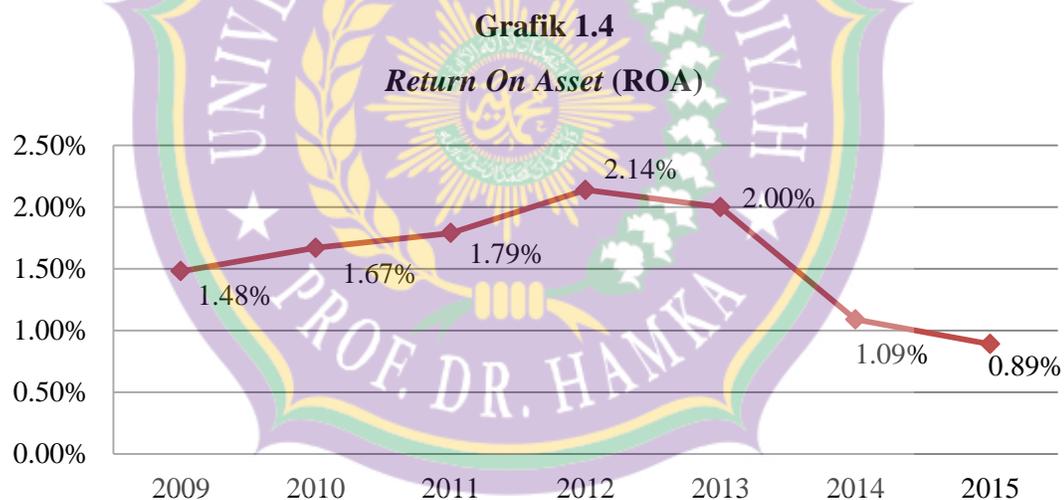
⁵ Nenny Kurnia, Farida, Rijal Arslan, Yoga Aditya Herlambang, dan Elda Wediana, "Islamic Finance Outlook," <http://karimconsulting.com/wp-content/uploads/2014/12/Outlook-Keuangan-Syariah-2015.pdf> (diakses 19 Mei 2016)

⁶ Wibowo & Abubakar Arif, *Akuntansi Keuangan Dasar 2*, h. 145

berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan bank tersebut berada dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan kinerja bank semakin baik.

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank dalam menghasilkan laba, maka perlu dibutuhkan suatu alat ukur. Profitabilitas suatu bank dapat diukur salah satunya dengan rasio *Return On Asset* (ROA) yang merupakan suatu alat ukur yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki.⁷

Profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling berguna dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena profitabilitas merupakan alat perbandingan pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Semakin besar risiko investasi diharapkan profitabilitas yang diperoleh semakin tinggi pula.⁸



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2015

Namun tingkat profitabilitas perbankan syariah (ROA berkisar 1,35%-2,14) masih rendah. Sempat meningkat pada tahun 2012, ROA perbankan syariah mengalami penurunan pada tahun berikutnya, dan sampai Des 2015 ROA bank

⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009) h. 118

⁸ Yusdi Daulay, *Pengaruh Sumber Dana Profitabilitas pada PT Bank Danamon Indonesia*, *Tbk. Jurnal Manajemen*, Vol. 1, No,1 November 2010 h.14

syariah hanya sebesar 0,89%, dimana hal ini disebabkan oleh tingginya NPF sepanjang tahun 2015 yang menyebabkan keuntungan bank syariah menurun.⁹

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh DPK, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015”**. (Studi kasus pada Bank Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Muallamat Indonesia).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Semakin besar jumlah Dana Pihak Ketiga akan berdampak bagi perkembangan perbankan syariah untuk dapat menghimpun dananya dan menyalurkannya kepada masyarakat sehingga menghasilkan laba untuk perusahaan.
2. Peluang terjadinya risiko gagal bayar pada pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menurunkan *return on asset*.
3. Ketidakstabilan perekonomian telah menyebabkan terjadinya peningkatan *Non Performing Financing* sehingga memaksa bank untuk membentuk percadangan kerugian yang dapat menekan pula permodalan bank.
4. Semakin kecil biaya operasional terhadap pendapatan operasional, maka semakin baik kondisi bank tersebut.
5. Baik dan buruknya tingkat *return on asset* akan berdampak bagi perkembangan perbankan syariah, maka perlu diidentifikasi faktor-faktor yang dapat menstabilkan *return on asset* tersebut.

⁹ Nenny Kurnia, Farida, Rijal Arslan, Yoga Aditya Herlambang, dan Elda Wediana, “Islamic Finance Outlook,” <http://karimconsulting.com/wp-content/uploads/2014/12/Outlook-Keuangan-Syariah-2015.pdf> (diakses 19 Mei 2016)

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis hanya membahas tentang kinerja keuangan yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), NPF (*Non Performing Financing*), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan profitabilitas yang dilihat dari rasio ROA (*Return On Assset*).
2. Data yang digunakan dalam penelitian masalah ini adalah data laporan keuangan triwulan dari mulai tahun 2011-2015.

D. Rumusan Masalah

Untuk mencapai tujuan dari pembahasan judul di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh DPK terhadap ROA Bank Syariah.
2. Bagaimana pengaruh NPF terhadap ROA Bank Syariah.
3. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Syariah.
4. Bagaimana pengaruh DPK, NPF, dan BOPO secara simultan terhadap ROA Bank Syariah.
5. Variabel manakah yang memberikan pengaruh paling besar terhadap ROA Bank Syariah.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh DPK terhadap ROA Bank Syariah
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh NPF terhadap ROA Bank Syariah
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh DPK, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Syariah secara simultan.

- Untuk mengetahui variabel manakah yang memberikan pengaruh paling besar terhadap ROA Bank Syariah.

Manfaat Penelitian dari penulisan skripsi ini adalah:

- Bagi Bank Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam membuat keputusan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

- Bagi akademis

Dapat dipergunakan sebagai referensi dan sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa. Selain itu dapat dipergunakan untuk menambah informasi dipergustakaan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta.

- Manfaat bagi pihak lain

Sebagai wahana untuk memperluas wawasan berupa pengetahuan, sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

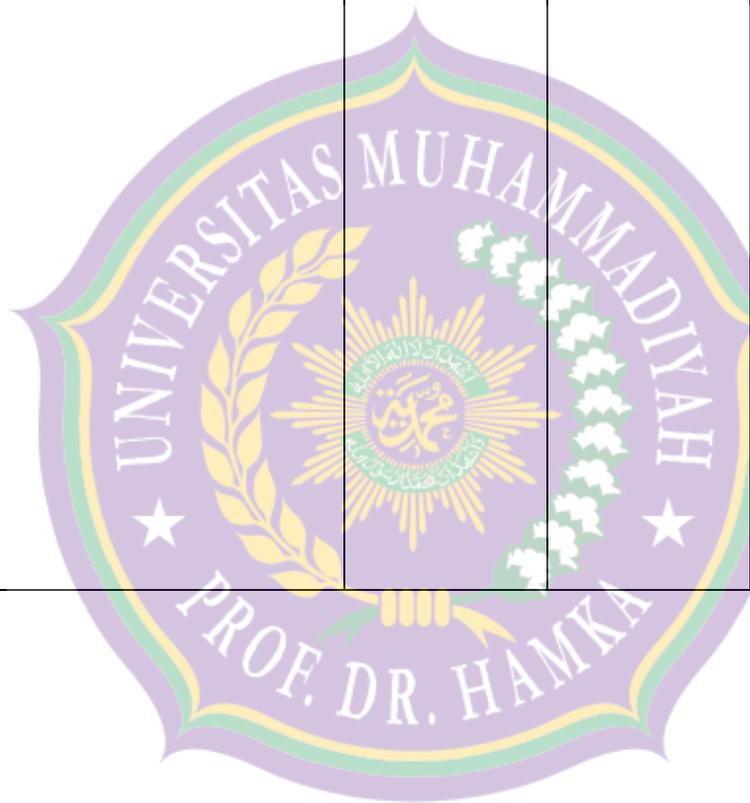
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai variabel DPK, NPF dan BOPO yang mempengaruhi ROA Bank Umum Syariah yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pada tabel di bawah ini akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang menggunakan variabel yang sejenis dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

No	Nama dan Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1.	M. Shalahudin Fahmy/Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah/	Skripsi ini membahas mengenai variabel CAR, NPF, BOPO	Penulis membahas mengenai variabel NPF dan BOPO	Penelitian terdahulu menyatakan variabel NPF, FDR tidak

	Fakultas Syariah dan Hukum-Keuangan Islam UIN Kalijaga Yogyakarta/Skripsi/2013	dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO berpengaruh terhadap ROA
2.	Desy Ariyani/Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat/Skripsi/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta/2009	Skripsi ini membahas mengenai variabel CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat	Peneliti membahas mengenai variabel DPK, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Penelitian terdahulu menyatakan variabel CAR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA PT Bank Muamalat
3.	Edhi Sathriyo Wibowo, Muhammad Syaichu/ Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank	Skripsi ini membahas mengenai variabel pengaruh suku bunga,	Penulis membahas mengenai variabel DPK, NPF dan BOPO	Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel suku bunga tidak berpengaruh

<p>Syariah/Jurnal/Universitas Diponegoro/2013</p>	<p>Inflasi, CAR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah</p>	<p>terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.</p>	<p>terhadap ROA, inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dan NPF juga tidak berpengaruh terhadap ROA.Sedangkan variabel BOPO berpengaruh signifikan dengan arah negatif.</p>
---	--	---	---



G. Sistematika Penulisan

Untuk pembahasan yang lebih terarah dan memudahkan pemahaman isi, maka penulis membagi 5 bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan definisi bank syariah, jenis laporan keuangan, pengertian dana pihak ketiga, *non performing financing*, *capital adequacy ratio*, *return on asset* dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data melalui data sekunder dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas menguraikan hasil dan analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis mencoba menulis kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2007)
- Al Arif, M. Nur Rianto *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Al Arif M. Nur Rianto dan Yuke Rahmawati. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: UIN Press 2015.
- Ali, H. Masyhud. *Manajemen Risiko Strategi Pebankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Antonio, M. Syafi'i *Bank Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gema insani, 2012.
- Bank Indonesia, *Himpunan Ketentuan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah* (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2007), lampiran 1b: kualitas asset, h.17
- Bungin, M. Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta; Kencana, 2008.
- Daulay Yusdi. "Pengaruh Sumber Dana Profitabilitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk." *Manajemen*, Vol. 1, No. 1, November 2010, 1-2
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Hasan M, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Kartiko Widi, Restu. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- M. Hanafi Mamduh dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2005.

Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Penerbit BPFY Yogyakarta, 2002.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Nachrowi Nachrowi Djalal dan Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri; Pendekatan Populer & Praktis Dilengkapi Teknik Analisis & Pengolahan Data Dengan Menggunakan Paket Program SPSS, 2002*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2002.

Nur'aini Ihsan , Dwi. *Analisis Keuangan Perbankan Syariah*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013

Rivai H. Veithzal dan H. Arviyan Arifin.. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Rochaety, Eti. Dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta; Mitra Wacana Media, 2007.

Sathriyo Wibowo Edhi & Muhammad Syaichu, “ Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Indonesia)”, *Jurnal Manajemen*, 2013. h. 7

Soewadji, Jusuf MA, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Sulhan M. dan Ely Siwanto. *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*. UIN-Malang Press, 2008. Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Dhani Gunawan Idat, “CAR Perbankan Syariah Sedang Menurun” <http://www.icmi.or.id/blog/2015/09/car-perbankan-syariah-sedang-menurun> (diakses 24 Juli 2016)

Ulum, Misbahul. ”NPF Tinggi banyak Faktornya” <http://keuangansyariah.mysharing.co/npf-tinggi-banyak-faktor-penyebab/> (diakses 24 Juli 2016)

<http://karimconsulting.com/wp-content/uploads/2014/12/Outlook-Keuangan-Syariah-2015.pdf>

<http://kinerjabank.com/peringkat-bank-syariah-per-30-september-2015/>

<http://www.beritasatu.com/ekonomi/314843-pertumbuhan-bank-syariah-melambat-drastis-ini-penyebabnya.html>

<https://yunizainisyah.wordpress.com/2015/04/17/pengertian-capital-adequacy-ratio-car-dan-contohnya/>

http://www.bi.go.id/id/publikasi/perbankan-dan-stabilitas/syariah/Documents/e62979903c40404095ba3c224baef8b3LPS_2013.pdf

<http://www.beritasatu.com/ekonomi/322241-profitabilitas-perbankan-syariah-masih-menurun.html>

<http://www.beritasatu.com/ekonomi/314843-pertumbuhan-bank-syariah-melambat-drastis-ini-penyebabnya.html>

www.bnisyariah.co.id

www.brisyariah

www.syariahmandiri.co.id

www.megasyariah.co.id

www.muamalat.co.id

